



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 030/E-IG/XI/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 13 NOVEMBER 2023 - 13 JANUARI 2024

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN NOVEMBER 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 030/E-IG/XI/A/2023
DIUMUMKAN TGL 13 November 2023 - 13 Januari 2024

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.19.2023.000011	10 Juni 2023	030/E-IG/XI/A/2023	Beras Merauke

Jakarta, 13 November 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 10 Juni 2023

Tanggal Penerima 13 November 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Beras Merauke
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Kampung Semangga Jaya, Distrik Semangga, Merauke
Provinsi : PAPUA
Kab/Kota : KABUPATEN MERAUKE
Kode Pos : 99631
Email : fintokoari@gmail.com
Tlp/Fax : 081344419485

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Beras Merauke

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Beras

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Merauke selain sebagai Ibu kota kabupaten juga Ibu kota Provinsi Papua Selatan. Di kabupaten terluas dan paling timur Indonesia ini terdapat suku terbesar yaitu Marind-Anim. Awalnya beras bukan pangan pokok masyarakat Papua (termasuk Merauke), namun sejak komoditas ini masuk ke Papua menyebabkan pergeseran pola konsumsi pangan utama dari sagu menjadi beras. Diketahui padi masuk ke wilayah Papua sebelum masa pemerintahan Belanda. Memasuki abad 20, pemerintah Belanda mendirikan Perusahaan Padi Kumbé ("Koembe Rijstproject"). Beras Merauke yang diusulkan berasal dari varietas Inpari 32, Mekongga dan Ciherang yang ditanam di Distrik Semangga, Tanah Miring, Malind dan Kurik. Keempat distrik selanjutnya menjadi wilayah produksi Beras IG Merauke. Secara fisik, beras IG Merauke tidak berbeda dengan varietas yang sama yang berasal dari Karawang sebagai pembanding. Sementara secara kimia, karakter yang berbeda sebagai penciri Beras IG Merauke adalah kandungan amilosa dan kandungan protein. Beras IG Merauke memiliki kandungan amilosa 18,79-22,64%, tekstur nasi empuk-remah dan konsistensi gel lunak-sedang. Sementara kandungan amilosa Beras asal Karawang lebih rendah dari beras IG Merauke (17,33-18,98%) dengan teksturnasi empuk dan konsistensi lunak. Sebaliknya, kandungan protein Beras IG Merauke lebih rendah (5,82-7,71%) dari beras asal Karawang (7,46-9,05%). Perbedaan karakter ini diduga karena lingkungan geografis antara lain suhu. Suhu udara Kabupaten Merauke pada 2019 sebesar 24,7-29,1°C. Suhu harian tertinggi pada Nopember dan Desember (28,1°), terendah pada Juli-Agustus (25,6°C) yang dipengaruhi musim dingin di Australia. Kelembaban relatif berkisar 75-84%. Intensitas hujan bervariasi antara 7,4mm - 643,0 mm. Curah hujan periode 2015-2019 kisaran antara 105,1 mm - 145,4 mm. Berdasarkan klasifikasi Iklim SCHMIDT-FERGUSON Wilayah Merauke termasuk daerah sedang mengingat curah hujan rata-rata mencapai 127,6 mm/bulan. Selain iklim, tanah dan air merupakan faktor paling berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kualitas produk tanaman. Kemasaman tanah (pH) tanah di ke dua wilayah bersifat agak masam-netral. Kadar Amonium pada semua distrik termasuk tinggi dan selaras dengan wilayah pembanding. Kandungan nitrat di Kurik dan Semangga dengan kategori sangat rendah - sangat tinggi. Di Tanah Miring rendah - sangat tinggi, dan Malind sedang - tinggi. Distrik Kurik memiliki kandungan P2O5 paling tinggi, sebaliknya Semangga paling rendah. Kation dapat ditukar pada unsur K, Ca, Na, Mg pada tanah di Merauke dan Karawang bervariasi. Unsur Fe pada Distrik Semangga dan Kurik memiliki kategori tinggi-sangat tinggi. Unsur Zn tertinggi terdapat di Distrik Malind dan unsur Mn tertinggi di Semangga. Kandungan bahan logam, Pb, Cd, Ni, Co, Hg, pada empat distrik Merauke termasuk dalam batas aman. Pada parameter kesuburan tanah, Distrik Tanah Miring memiliki kandungan C rendah-tinggi dan kandungan N rendah-sedang. Tingkat kesuburan tanah Kabupaten Merauke tergolong rendah sampai sedang dengan tekstur tanah cenderung lempung berliat. Keberhasilan untuk mendapatkan tanda daftar IG Beras Merauke ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan pelaku usaha; jaminan kepastian hukum terhadap produksi beras Merauke; dan tanda kepemilikan HKI Kabupaten Merauke. Usulan Pendaftaran diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Beras Merauke. Disukainya beras IG Merauke menjadi gambaran yang sangat baik untuk pengembangan beras di Merauke sehingga tercapai lumbung beras di Papua.

